

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan tiga orang pembina Yayasan Ansharul Muallafin, dapat dikemukakan sebagai berikut:

##### 1. Wawancara dengan Ustadz BD (Badaruddin)

Ustadz Badaruddin merupakan seorang ulama terkemuka di Kecamatan Halong. Beliau merupakan salah seorang pendiri Yayasan Ansharul Muallafin. Menurut keterangan beliau, latar belakang berdirinya Yayasan Ansharul Muallafin disebabkan ketika para ulama, tokoh masyarakat, dan para muallaf menginginkan sebuah yayasan yang bergerak untuk memberi perhatian khusus kepada para muallaf, baik dari pembinaan keagamaan maupun kehidupan para muallaf di Kecamatan Halong, terkhusus di Desa Palapi.

Setelah beberapa kali mengadakan rapat musyawarah, akhirnya pada tahun 2013 bertempat di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong berdirilah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Ansharul Muallafin. Almarhum K. H. Muhammad Syahril Khasyi ditunjuk sebagai ketua umum dan Ustadz Badaruddin ditunjuk sebagai ketua harian.

Berdirinya yayasan ini disambut sangat baik oleh pemerintah daerah Balangan dan masyarakat Halong. Bantuan demi bantuan diberikan pemerintah daerah Balangan dan masyarakat Kecamatan Halong demi kepentingan Yayasan Ansharul Muallafin.

Sampai saat ini muallaf terus bertambah di Kecamatan Halong, untuk di Desa Palapi sendiri sudah memiliki 14 kartu keluarga. Pembinaan keagamaan meliputi pembelajaran Aqidah, Fiqih, Akhlak, Tarikh, dan ilmu membaca Al-Qur'an. Untuk majelis ta'lim yang dibimbing Ustadz Badaruddin dilaksanakan di malam Selasa dan malam Rabu, sedangkan pembelajaran membaca al-Qur'an dilaksanakan hampir setiap malam, kecuali malam Jum'at yang didampingi oleh bapak Lamsah dan pemuda lulusan pesantren.<sup>1</sup>

Untuk saat ini sudah terbangun kompleks muallaf Desa Palapi yang terdiri 9 rumah khusus muallaf, mushola, sumur, serta sarana prasarana yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Balangan. Hal ini menjadi faktor pendukung keberhasilan pembinaan muallaf di Desa Palapi. Walaupun pembinaan sudah lancar, akan tetapi masih ada faktor penghambat dalam pembinaan yang perlu menjadi perhatian khusus, seperti ekonomi para muallaf di Desa Palapi yang masih dibawah garis

---

<sup>1</sup> Ustadz Badarudin, Pembina Yayasan Ansharul Muallafin, *Wawancara Pribadi*, Halong 24 Juli 2023, pukul 10. 30 WITA.

kemiskinan, sulitnya lapangan pekerjaan, dan keterbatasan dana untuk memperbaiki kerusakan di mushola dan perumahan muallaf.

## 2. Wawancara dengan Bapak LS (Lamsah)

Bapak Lamsah merupakan seorang tokoh agama Islam di Desa Palapi. Beliau juga merupakan salah seorang pendiri Yayasan Ansharul Muallafin. Menurut keterangan beliau, sebelum didirikannya yayasan ini para alim ulama dan tokoh Masyarakat di Desa Palapi sudah melakukan dakwah atau bimbingan pembinaan kepada para muallaf di Desa Palapi dan sekitarnya. Proses pembinaan dan pembelajaran dilakukan dirumah-rumah warga karena sebelum yayasan ini berdiri belum ada mushola dan perumahan khusus muallaf. Walaupun terkendala keterbatasan sarana dan prasarana tidak menyurutkan semangat para alim ulama dan muallaf Desa Palapi dalam proses pembinaan.

Dilihat hari demi hari muallaf di Kecamatan Halong semakin bertambah membuat kekhawatiran para alim ulama jika para muallaf tersebut tidak mendapatkan perhatian khusus dan tidak mendapatkan pembinaan yang tepat. Para tokoh ulama di Kecamatan Halong berinisiatif untuk mendirikan sebuah yayasan yang bergerak untuk pembinaan para muallaf, terkhusus di Kecamatan Halong. Maka dari itu, K. H. Muhammad Syahril Khasyi selaku pendiri dan pembina Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong mengundang para alim ulama, pemerintah setempat dan tokoh masyarakat untuk mendiskusikan lebih

lanjut terkait yayasan muallaf ini. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, akhirnya pada hari minggu, tanggal 8 Desember 2013 di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong lahirlah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Ansharul Muallafin.

Tujuan didirikannya Yayasan Ansharul Muallafin ini selain bertujuan memberikan pembinaan kepada para muallaf, terbentuknya yayasan ini juga untuk mempermudah mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah.<sup>2</sup>

Menurut beliau, dalam pembinaan muallaf ini para Pembina harus memiliki sikap yang sabar, tulus, dan pantang menyerah demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Seorang Pembina juga ditekankan memiliki ilmu agama yang kuat, terutama dalam bidang Aqidah, fiqih, dan akhlak.

Pemerintah Daerah Balangan mendukung penuh program-program Yayasan Ansharul Muallafin ini sehingga pemerintah banyak memberi bantuan kepada para Pembina dan para muallaf di Desa Palapi. Menurut beliau Masyarakat sekitar juga menilai positif dan mendukung pembinaan muallaf di desa nya, sehingga para Masyarakat juga turut membantu suksesnya kegiatan-kegiatan yayasan, baik membantu melalui pikiran, tenaga, maupun materi. Dari semua itu masih ada beberapa faktor penghambat yayasan ini dalam pembinaan, seperti hal

---

<sup>2</sup> Bapak Lamsyah, Pembina Yayasan Ansharul Muallafin, *Wawancara Pribadi*, Halong 18 Agustus 2023, pukul 20. 30 WITA.

nya umat muslim lainnya ada muallaf yang rajin serta semangat mengikuti program pembinaan dan ada juga yang masih belum konsisten atau masih sekedar ikut-ikutan.

### 3. Wawancara dengan Bapak AG (Agus)

Bapak Agus merupakan tokoh Masyarakat di Desa Palapi. Beliau merupakan seorang pendiri Yayasan Ansharul Muallafin. Menurut keterangan beliau, latar belakang berdirinya Yayasan Ansharul Muallafin ini atas kekhawatirannya muallaf di Kecamatan Halong terkhusus di Desa Palapi yang masih belum mendapatkan perhatian khusus sehingga banyak muallaf yang masih mudah terpengaruh dengan ajaran agama mereka sebelumnya.

Sebelum berdirinya Yayasan Ansharul Muallafin, sejak 2010 sudah mulai pembelajaran untuk para muallaf dari rumah kerumah, akan tetapi masih belum terlalu efektif. Oleh sebab itu para tokoh agama, tokoh Masyarakat, dan para muallaf berinisiatif mendirikan sebuah yayasan yang fokus kepada pembinaan para muallaf.

Pada hari minggu, 08 Desember 2013 Yayasan Ansharul Muallafin didirikan, dengan tujuan untuk mengajak para muallaf menjadi lebih mengenal dan memahami tentang agama Islam. Pendiri yayasan ini adalah seorang Ulama besar di desa Halong yang juga pendiri Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong yang bernama K. H. M. Syahril Khasyi, beliau merasa khawatir dengan semakin bertambahnya jumlah muallaf di wilayah Halong yang akan mengakibatkan mereka tidak

memperoleh bimbingan dan pembelajaran yang maksimal. Selain karena melihat situasi keagamaan para muallaf yang bermasalah, dan adanya keinginan pribadi dari para muallaf yang meminta untuk diadakannya pembinaan khusus bagi mereka.

Keterlibatan dari pejabat setempat, ustadz atau guru di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong tidak dapat dipisahkan dari sejarah berdirinya Yayasan Ansharul Muallafin. Awalnya yayasan pembinaan ini memiliki tempat yang sama dengan majelis ta'lim yang dipimpin oleh K.H. M. Syahril Khasyi, namun setelah mendapat saran dari ustadz pondok pesantren dan salah satu muallaf meminta agar pembinaan khusus diberikan untuk mereka.<sup>3</sup>

Faktor pendukung yayasan ini adalah peran pemerintah daerah setempat yang selalu turut andil dalam perkembangan dan pembinaan kepada para muallaf, sehingga para muallaf mendapatkan perhatian khusus. Selain itu, Pembina Yayasan Ansharul Muallafin yang terus membina dan mensyiarkan Islam dengan sepenuh hati, sehingga program-program pembinaan terus berkelanjutan. Walaupun yayasan ini sudah berjalan dengan sangat baik, akan tetapi masih ada faktor penghambat, seperti sulitnya mencari lapangan pekerjaan di sekitar halong bagi para muallaf dan dana yang terbatas untuk memperbaiki kerusakan fasilitas di mushola dan perumahan muallaf.

---

<sup>3</sup> Bapak Agus, Pembina Yayasan Ansharul Muallafin, *Wawancara Pribadi*, Halong 27 Agustus 2023, pukul 20. 30 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan tiga orang muallaf di Desa Palapi, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Ibu MY (Mayatati)

Ibu Mayatati menjadi muallaf pada tahun 1999, sebelumnya beliau beragama Buddha. Alasan beliau menjadi muallaf selain alasan pernikahan, juga karena kesadaran diri akan kebenaran agama Islam. Menurut ibu Mayatati dengan adanya Yayasan Ansharul Muallafin sangatlah membantu para muallaf untuk belajar dan memahami ilmu-ilmu Islam.

Faktor pendukung dari Yayasan Ansharul muallafin dalam pembinaan muallaf adalah dukungan positif dari masyarakat sekitar dan bantuan dari pemerintah daerah Balangan, seperti pembangunan mushola, perumahan, dan sarana prasarana dalam menunjang keberlangsungan pembinaannya.

Faktor penghambat dari Yayasan Ansharul muallafin adalah mengenai dana yang masih terbatas. Adapun saran dan harapan yang diberikan kepada Yayasan Ansharul muallafin adalah hendaknya memberikan pembinaan yang lebih maksimal lagi bagi para muallaf. Dan pembinaan keagamaan terus berlanjut dan semakin lebih baik <sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibu Mayatati, Muallaf desa Papapi, *Wawancara Pribadi*, Halong 27 Agustus 2023, pukul 20.30 WITA.

Dari penjelasan Ibu Mayatati dapat disimpulkan bahwa Yayasan Ansharul Muallafin sangat membantu dan memberi banyak manfaat bagi para muallaf khususnya dari segi pembinaan ilmu tentang islam, sehingga masyarakat sekitar dan pemerintah sangat mendukung penuh dengan gerakan Yayasan Ansharul Muallafin ini. Walaupun demikian masih ada kendala dana yang masih terbatas, serta pembinaan yang harus lebih ditingkatkan lagi.

2. Wawancara dengan Ibu MH (Mahriah)

Ibu Mahriah menjadi muallaf pada tahun 1996, sebelumnya beliau beragama Buddha. Alasan beliau menjadi muallaf adalah murni dari hati nurani. Menurut Ibu Mahriah dengan adanya Yayasan Ansharul Muallafin memberikan banyak manfaat bagi kehidupan para muallaf di Desa Palapi, terkhusus dalam bidang keagamaan. Sehingga para muallaf mendapatkan bimbingan dan pembelajaran agama Islam dengan terarah dan berjalan baik serta berjenjang.

Menurut Ibu Mahriah, para pembina yayasan sudah menjalankan tugas dan amanat dengan sangat baik dan luar biasa. Pembinaan personal dan pengajian sudah rutin dan konsisten dilaksanakan. Selain itu dukungan dari pemerintah daerah setempat jadi salah satu faktor pendukung berjalannya proses pembinaan muallaf oleh Yayasan Ansharul Muallafin ini. Maka dari itu para muallaf harus semangat dan rajin mengikuti program-program pembinaan, jangan sampai melewatkan kesempatan apalagi tidak dihiraukan.



Adapun harapan dan saran dari ibu Mahriah untuk yayasan agar para muallaf disediakan lapangan pekerjaan, dan untuk para pembina agar lebih sabar lagi dalam menghadapi sikap beberapa muallaf yang masih labil dan semangat yang turun naik dalam mengikuti pembinaan.<sup>5</sup>

Dari penjelasan ibu Mahriah dapat disimpulkan bahwa Yayasan Ansharul Muallafin sangat membantu dan memberi banyak manfaat bagi para muallaf, walaupun demikian masih ada kendala pada sikap sebagian muallaf yang terkadang masih tidak kokoh dan terpengaruh pada pendiriannya (labil), oleh karena itu para pembina Yayasan Ansharul Muallafin diharapkan harus lebih sabar ketika menghadapi mereka, baik dalam memberikan pembinaan dan pembelajaran.

### 3. Wawancara dengan Bapak HF (Hendra Fitriansyah)

Bapak Hendra menjadi muallaf pada tahun 1989. Sebelumnya beliau merupakan tokoh agama Kristen Katolik. Alasan beliau menjadi muallaf karena adanya kebingungan dalam hati ketika masih memeluk agama Kristen Katolik, menurutnya banyak ajaran agama Kristen Katolik yang bertentangan dengan hati nurani dan pemikirannya. Kemudian beliau mendapat hidayah agama Islam dan dibimbing oleh K. H Muhammad Zanawi.

Menurut Bapak Hendra Yayasan Ansharul Muallafin memberikan pembinaan dan pembelajaran keagamaan dengan sangat baik. Faktor

---

<sup>5</sup> Ibu Mahriah, Muallaf desa Papapi, *Wawancara Pribadi*, Halong 31 Agustus 2023, pukul 20.30 WITA.

pendukung dari Yayasan Ansharul Muallafin dalam pembinaan muallaf adalah pembina yayasan yang sangat peduli dengan muallaf baik dalam hal keagamaan maupun hal lainnya, selain itu masyarakat sekitar dan pemerintah daerah juga memberikan dukungan yang positif sehingga proses pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh pembina Yayasan Ansharul Muallafin dapat berjalan dengan baik dan sarana prasana semakin hari semakin terpenuhi.

Kemudian faktor penghambat dari Yayasan Ansharul Muallafin adalah adanya beberapa sarana dan prasarana yang rusak dan perlu diperbaiki, serta beberapa muallaf yang masih labil sikapnya. Adapun saran yang diberikan kepada Yayasan Ansharul Muallafin adalah pertahankan yang baik dan tingkatkan yang baik agar menjadi lebih baik lagi, serta harus lebih sabar dalam mendampingi para muallaf.<sup>6</sup>

Dari penjelasan bapak Hendra dapat disimpulkan bahwa Yayasan Ansharul Muallafin memiliki peran yang sangat baik dalam membina para muallaf khususnya dalam bidang keagamaan dan sosial. Masyarakat sekitar dan pemerintah daerah Balangan juga sangat mendukung akan adanya pembinaan dari Yayasan Ansharul Muallafin. Walaupun masih ada beberapa kendala pada sarana dan prasarana yang rusak dan perlu diperbaiki.

---

<sup>6</sup> Bapak Hendra Fitriyansyah, Muallaf desa Papapi, *Wawancara Pribadi*, Halong 09 September 2023, pukul 20. 00 WITA.

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran Yayasan Ansharul Muallafin dalam Pembinaan Keagamaan Khusus Muallaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**

#### **a. Peran Yayasan Ansharul Muallafin**

Peran didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki sebuah aktivitas, atau seseorang yang memiliki kedudukan atau status sosial dalam suatu organisasi.<sup>7</sup> Peran adalah aktivitas yang dilakukan oleh individu, lembaga, atau organisasi dan diatur dalam peraturan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran terbagi menjadi dua jenis yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*).

Dalam hal ini peran pembina Yayasan Ansharul Muallafin terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

#### **1) Berperan sebagai edukator**

Peran utama para pembina Yayasan Ansharul Muallafin adalah sebagai edukator. Melalui perannya sebagai edukator, para pembina memiliki kewajiban untuk memberikan ilmu-ilmu keagamaan kepada para muallaf dengan baik dan benar, serta ilmu-ilmu yang mudah dipahami sesuai tingkat pemahaman masing-masing para muallaf.

#### **2) Berperan sebagai motivator**

---

<sup>7</sup> Syaron, Florence, dan Joorie, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Vol. 04 No. 048, 2017, 2.

Dalam melaksanakan program yayasan para pembina berperan menjadi motivator agar para muallaf antusias dan semangat dalam mengikuti program-program pembinaan keagamaan. Hal ini tentu mempengaruhi berjalannya program yayasan dalam pembinaan para muallaf. Sebab tidak bisa dipungkiri seperti kaum muslimin lainnya, ada sebagian muallaf yang masih kurang semangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembinaan keagamaan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti rasa malas dan kurang termotivasi.

### 3) Berperan sebagai fasilitator

Tugas pembina yayasan selain menyampaikan ilmu-ilmu agama kepada para muallaf juga menjadi fasilitator yang bertugas untuk mengupayakan pengadaan fasilitas sarana prasarana untuk memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada para muallaf, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang nyaman, tenang, fokus, dan semangat.

Adapun program Yayasan Ansharul Muallafin untuk pembinaan keagamaan muallaf antara yaitu:

#### 1) Pembinaan Personal

Pembinaan personal merupakan suatu pembinaan yang dilaksanakan dengan cara melakukan pendekatan secara langsung kepada setiap pribadi muallaf. Dalam pembinaan ini pembina melakukan diskusi secara langsung bersama para muallaf di Desa Palapi, memberikan

beberapa penjelasan dan solusi untuk membantu menyelesaikan masalah yang sedang mereka hadapi sesuai sudut pandang agama.

Dalam bentuk pembinaan ini pembina mengharapkan dapat membantu dan meringankan masalah yang sedang dihadapi para muallaf dengan berpegang teguh pada agama, bahwasanya jika ada keyakinan terhadap Allah maka semua masalah pasti dapat terselesaikan. Pembina dapat memberikan penjelasan dan pemahaman tentang dasar-dasar ajaran agama Islam, terutama mengenai enam rukun iman, yaitu percaya kepada Allah, Malaikat, Nabi dan Rasul, Kitab-kitab Allah, hari kiamat, dan *qadha* dan *qadhar*. Selain pemberian pemahaman tentang rukun iman, perlu juga memberikan bimbingan dalam pelaksanaan rukun-rukun Islam, seperti syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji bagi yang mampu. Kedua dasar ini melatih individu untuk memahami tauhid dalam agama Islam.<sup>8</sup>

Pembinaan personal juga sangat tepat diterapkan kepada penduduk yang mayoritasnya muallaf atau yang biasa disebut dengan kampung muallaf, yang mana masyarakat di Desa Palapi harus paham tentang pengetahuan agama Islam secara benar.

## 2) Penguatan Tauhid

Tauhid adalah ilmu dasar yang harus diajarkan kepada muallaf seperti yang diajarkan oleh Rasulullah, para sahabat, dan para ulama terdahulu kepada para muallaf, yang mana pembina Yayasan Ansharul

---

<sup>8</sup> Celena Ibrahim, *Islam and Monotheism*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2022),.36.

Muallafin harus mampu memberikan penjelasan dan pemahaman tentang betapa pentingnya menghadirkan Allah dalam aspek kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan pada surah Al-An'am/6:1 sebagai berikut:<sup>9</sup>

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ

Ayat diatas menjelaskan bahwa hanya Allah saja yang mampu menciptakan langit dan bumi, menjadikan gelap berganti terang, semua tidak akan terjadi tanpa izin dan kuasa Allah, namun masih ada golongan manusia (kafir) yang menyekutukan Allah.

Oleh karena itu para pembina yayasan Ansharul Muallafin memberikan penekanan dalam hal penanaman dan pemahaman ilmu tauhid kepada para muallaf di Desa Palapi agar persepsi agama terdahulu para muallaf dapat tergantikan dengan pemahaman tauhid yang benar, meyakini bahwa hanya Allah yang mampu menciptakan seluruh alam, hanya Allah yang patut disembah dan memberikan pertolongan.

### 3) Pembinaan Fiqih Ibadah

Salah satu program Yayasan Ansharul Mullafin dalam pembinaan keagamaan yaitu pembelajaran fiqih ibadah agar para muallaf lebih mengetahui dan paham dalam melaksanakan tata cara

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Al-Quran, 2014), 87.

dalam beribadah. Materi yang diajarkan oleh guru di yayasan ini berupa materi dasar atau pengetahuan dasar mengenai fiqih ibadah, seperti tata cara wudhu, shalat, puasa, batas pergaulan dan aurat laki-laki perempuan, serta ilmu-ilmu dasar lainnya.

Pembelajaran di Lembaga pembinaan ini tidak menggunakan kurikulum seperti pada lembaga pendidikan formal umumnya tapi disini kami mempunyai tujuan khusus yang ingin dicapai, yaitu para muallaf. yang terdata di kecamatan bisa belajar dan memperdalam ilmu agama khususnya fiqih ibadah, agar dapat melaksanakan kegiatan keagamaan dan bergaul dengan umat muslim lainnya.

#### 4) Pembelajaran Tahsin Tilawah

Pembelajaran Tahsin Tilawah kepada para muallaf di Desa Palapi merupakan salah satu program yayasan dalam pembinaan membaca Al-Qur'an. Program tahsin tilawah merupakan program yang paling rutin dilaksanakan yaitu hampir setiap malam setelah shalat maghrib, kecuali malam jum'at. Pembelajaran tahsin didampingi oleh Guru Lamsah dan dibantu tiga orang pemuda sekitar Desa Palapi yang merupakan lulusan Pondok Pesantren.

## **2. Pencapaian Yayasan Ansharul Muallafin**

Setelah berdiri kurang lebih sepuluh tahun banyak pencapaian yang berhasil diciptakan Yayasan Ansharul Muallafin, seperti :

- 1) Berdirinya yayasan yang fokus pembinaan dan pendampingan khusus para muallaf yang diakui pemerintah
- 2) Berdirinya perumahan khusus muallaf di Desa Palapi sebanyak 9 buah rumah dan di Desa Mauya sebanyak 10 buah rumah beserta aula
- 3) Berdirinya Mushola Ansharul Muhibbin Abdurrahman
- 4) Semakin terpenuhinya sarana dan prasarana keagamaan dan sosial
- 5) Semakin bertambahnya muallaf

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Pembinaan Keagamaan Khusus Muallaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan**

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **1) Pembina Yayasan Ansharul Muallafin**

Para pembina menjadi faktor yang paling mempengaruhi perkembangan Yayasan Ansharul Muallafin. Para pembina terus mendampingi dan memberikan pembinaan keagamaan para muallaf dengan sangat baik. Selain dalam bidang keagamaan, para pembina juga selalu mengupayakan kesejahteraan para muallaf, seperti berhasilnya pengajuan proposal kepada pemerintah daerah untuk pembangunan perumahan untuk para muallaf yang mana tanpa dipungut biaya atau gratis. Bahkan saat ini para Pembina Yayasan Ansharul Muallafin Bersama pemerintah Daerah Balangan berhasil membangun perumahan muallaf di



Desa Mauya. Hal ini menandakan semangat juang para pembina untuk membina dan mensejahterakan para muallaf di Kecamatan Halong.

## 2) Pemerintah Daerah Balangan

Pemerintah Daerah Balangan sangat mendukung penuh Yayasan Ansharul Muallafin dalam pembinaan keagamaan khusus muallaf. Pemerintah Daerah Balangan menjadi donatur terbesar yayasan ini, seperti Pembangunan perumahan muallaf di Desa Palapi, mushola, sarana prasarana ibadah, gaji untuk para pembina, dan bantuan-bantuan kepada para muallaf. Selain itu juga Pemerintah Daerah Balangan turut mengundang para tokoh-tokoh agama di Balangan termasuk pembina Yayasan Ansharul Muallafin dalam kegiatan rapat untuk mendengarkan masukan dan pemberian bantuan.

## 3) Masyarakat Desa Palapi

Masyarakat Desa Palapi mendukung penuh berdirinya dan adanya Yayasan Ansharul Muallafin. Mulai awal pembangunan perumahan muallaf hingga saat ini Masyarakat palapi selalu terlibat dalam kegiatan yayasan ini. Masyarakat palapi juga turut membantu baik melalui materi, tenaga, maupun pikiran dalam perkembangan Yayasan Ansharul Muallafin.

## b. Faktor Penghambat

### 1) Lapangan Pekerjaan dan Ekonomi Para Muallaf

Ekonomi para muallaf di Desa Palapi tergolong di bawah kemiskinan. Hal ini disebabkan karena sulitnya mencari pekerjaan di

Kecamatan Halong. Rata-rata para muallaf Desa Palapi bekerja sebagai pengepul getah pohon karet (*manurih*) dan bekerja sebagai buruh harian. Oleh sebab itu tidak ada kepastian pendapatan mereka, apalagi kalau getah karet harganya sedang turun atau tidak ada orang yang mencari buruh harian tentu akan berdampak besar terhadap ekonomi para muallaf. Selain itu juga karena pekerjaan yang berat terkadang membuat para muallaf tidak bisa mengikuti program atau kegiatan yayasan karena alasan kelelahan

## 2) Dana yang terbatas

Untuk saat ini sarana dan prasarana sudah terlengkapi, seperti terbangunnya perumahan khusus muallaf, mushola, sumur, jalan, dan peralatan keibadahan. Akan tetapi ada beberapa kerusakan di rumah khusus para muallaf dan di mushola, hal itu perlu diperbaiki akan tetapi terhalang biaya yang cukup banyak.

Selain itu, menurut Ustadz Badaruddin dan Bapak Lamsyah seandainya ada rezeki lebih baik sumbangan dari pemerintah daerah maupun donator rencananya akan dialokasikan untuk Pembangunan tempat usaha seperti penggilingan padi atau usaha ayam petelor yang mana akan dikelola oleh muallaf Desa Palapi.

## 3) Sikap Muallaf

Manusia memiliki hawa dan nafsu dalam menjalani kehidupannya. Seperti halnya para kaum muslimin pada umumnya, ada yang rajin dan semangat dalam beribadah dan ada juga yang malas dan kurang antusias

dalam beribadah. Hal itu juga terjadi kepada para muallaf yang mana ada semangat dan rajin mengikuti program-program yayasan dan ada juga yang masih malas dan kurang antusias. Oleh sebab itu ada muallaf yang sudah kuat imannya dan ada juga yang masih lemah atau labil. Menurut Ustadz Badar selaku ketua harian yayasan, hal ini tentu perlu mendapatkan perhatian khusus. Masalah ini bisa diatasi dengan pembinaan personal yang baik. Sehingga para muallaf diberikan arahan agar menjadi muallaf yang lebih baik dan mampu mengikuti program yayasan dengan baik.

